

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat dikatakan bahwa keselamatan yang berasal dari Yesus Kristus sangatlah penting untuk dalam kehidupan jemaat B.Z Bolokan. Jemaat yang memahami keselamatan sesuai dengan Pengakuan Gereja Toraja, dalam hal ini sudah mulai paham dan mau menempatkan Yesus sebagai yang paling utama dalam kehidupannya. Dalam realita hidup tidak lepas dari cara-cara yang dilakukan nenek moyang, dalam kehidupan mereka. Hal ini terbukti dengan adanya berbagai kegiatan yang dilakukan sesuai dengan kebiasaan yang dilaksanakan sejak dulu yang pelaksanaannya tidak lepas dari kontrol budaya kekristenan yang telah dipercayai dan dianut saat ini.

Pemahaman tentang Pengakuan Gereja Toraja kadang sulit disatukan dengan kebiasaan yang ada meskipun itu, jemaat tetap berlandaskan pada Alkitab. namun ada juga yang sepakat jika keselamatan itu hanya berfokus pada diri Yesus Kristus tanpa melihat dari suku dan ras. Dengan demikian, dengan adanya konsep tentang keselamatan Yesus Kristus memberikan pemahaman bagi jemaat serta memberikan efek positif kepada perkembangan gereja modern saat ini. Lewat penelitian ini, konsep pemahaman mengenai keselamatan tidak hanya berfokus kepada

orang yang Kristen akan diselamatkan, tetapi lebih kepada iman bahkan keyakinan akan anugerah Allah yang telah diberikan kepada semua orang.

Keselamatan Yesus Kristus memberikan pemahaman bagi jemaat serta memberikan efek positif kepada perkembangan gereja modern saat ini. Lewat penelitian ini, konsep pemahaman mengenai keselamatan tidak hanya berfokus kepada orang yang Kristen akan diselamatkan, tetapi lebih kepada iman bahkan keyakinan akan anugerah Allah yang telah diberikan kepada semua orang.

B. Saran

berdasarkan kesimpulan yang dihasilkan, beberapa saran berikut dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas pemahaman keselamatan serta implementasi bagi anggota jemaat:

1. Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja

Mempersiapkan mahasiswa tidak hanya dari segi pemberitaan firman tetapi mempersiapkan calon-calon pelayan Tuhan (Pendeta) untuk bagaimana mengimplementasikan keselamatan dengan maksud semakin memahami keselamatan bagi pertumbuhan iman jemaat, baik dalam lingkup jemaat maupun masyarakat sekitar (lingkup yang lebih luas).

2. Majelis Jemaat

Mengadakan pembinaan kepada anggota Jemaat tentang pemahaman mengenai keselamatan Yesus Kristus, dalam hal ini jemaat tidak salah mengartikan mengenai keselamatan Yesus Kristus.

Keterlibatan majelis gereja yang mencerminkan keselamatan Yesus Kristus melalui sikap dan tingkahlaku yang bisa diteladani oleh anggota jemaat.

3. Warga Jemaat

Dengan adanya pembinaan tentang keselamatan Yesus Kristus, bisa menambah wawasan atau pengetahuan bagi anggota jemaat, dan anggota jemaat bisa lebih memahami bagaimana keselamatan itu serta tahu mengimplementasikan keselamatan dalam kehidupan sehari-hari.